

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ARTIKEL SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, MENYENANGKAN  
PADA MADRASAH DINIYAH AWWALIYAH IRSYADUSSIBYAN  
MENGUNAKAN ADOBE FLASH CS6**

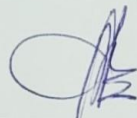
Oleh:

**Mochammad Taufik Hidayat**  
**NIM: 1683207021**

Telah Disetujui untuk Dipublikasi dan Diajukan Kepada Panitia Ujian Skripsi  
Program Studi Pendidikan Informatika  
STKIP PGRI Pacitan

Pacitan, 17 Juli 2020

Penguji I,



**Dwi Rahayu, M.Pd**  
**NIDN. 0724107503**

Penguji II,



**Tika Dedy Prastyo, M.Kom**  
**NIDN. 0717128301**

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, MENYENANGKAN PADA MADRASAH DINIYAH AWWALIYAH IRSYADUSSIBYAN MENGUNAKAN ADOBE FLASH CS6

Mochammad Taufik Hidayat<sup>1</sup>, Tika Dedy Prastyo<sup>2</sup>, Mukodi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan  
Email : [taufik95hidayat.mth@gmail.com](mailto:taufik95hidayat.mth@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan  
Email : [kuliah.didiet@gmail.com](mailto:kuliah.didiet@gmail.com)

<sup>3</sup> Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan  
Email : [mukodi@yahoo.com](mailto:mukodi@yahoo.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan deskripsi implementasi pembelajaran ilmu tajwid yang efektif dan efisien pada Madrasah Diniyah Awwaliyah Irsyadussibyan Desa Gunungsari Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa peneliti menemukan tiga tahapan dalam implementasi pembelajaran perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. faktor pendukung terdiri dari guru dan siswa, faktor penghambat kemampuan siswa yang berbeda, analisis solusi dari faktor dengan membuat kelompok belajar siswa. Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting untuk menyampaikan materi secara mudah untuk dipahami oleh siswa, sehingga siswa semangat dalam mendapatkan ilmu yang diajarkan oleh guru.

**Kata Kunci:** Aktif, Kreatif, Menyenangkan, Adobe Flash.

## PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu semakin berkembang dengan cepat, salah satu bidang teknologi berbasis komputer yang di manfaatkan oleh manusia dalam bidang pendidikan berbentuk media. Dalam perkembangan teknologi komputer mempunyai dampak positif, dengan menggunakan media komputer di dalam bidang pendidikan akan sangat membantu para pengajar untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didiknya. Nilai-nilai agama yang ditanamkan orang tua kepada anaknya sejak dini, merupakan bekal dan benteng mereka untuk menghadapi perubahan-perubahan yang akan terjadi. Salah satu cara yang dapat dilakukan orang tua untuk menanamkan aqidah terhadap anak yaitu dengan membaca Al-Quran, karena Al-Quran merupakan dasar aqidah akhlak yang pertama dan utama.

Ilmu tajwid merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan pada Madrasah Diniyah di Awwaliyah Irsyadussibyan, Berdasarkan informasi yang didapat dari guru pendidik, bahwa anak-anak merasa bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti

pelajaran tajwid yang diajarkan oleh guru karena beberapa media yang digunakan hanyalah dengan ucapan maupun dengan buku, sedikit siswa yang paham dengan materi tajwid yang diajarkan oleh guru, dan lebih banyak kurang paham untuk menangkap materi tajwid yang disampaikan oleh guru dengan metode konvensional menggunakan media buku. banyak guru kurang menguasai ilmu komputer yang menyebabkan terhambatnya penyampaian materi ajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan observasi sebelumnya pembelajaran ilmu tajwid masih menggunakan metode konvensional dan hasil yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu perlunya dikembangkan metode baru untuk membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran yaitu dengan sebuah implementasi aplikasi media pembelajaran ilmu tajwid, dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari keaktifan, kreatifitas dan semangat dalam mempelajari ilmu tajwid.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian dan ditinjau yang ditempuh oleh peneliti, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor- faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor- faktor tersebut untuk dicari peranannya. Metode pendekatan Deskriptif Kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor- faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.

### **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Diniyah Awwaliyah Irsyadussibyan Desa Gunungsari Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan tahun 2020. Penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020/2021 tepat pada bulan Februari sampai Juli 2020.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah anak didik di Madrasah Diniyah (Madin) Awwaliyah Irsyadussibyan, Objek penelitian saat ini adalah kemampuan pembelajaran tentang ilmu tajwid serta pembelajaran dengan menggunakan sistem media pembelajaran Adobe Flash.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah segala informasi mengenai variable yang diteliti. Data adalah fakta tentang situasi dalam penelitian. Fakta adalah suatu yang dibuat atau yang dihasilkan oleh situasi pengukuran. Pengumpulan data adalah salah satu langkah paling utama dalam suatu penelitian, karena dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan berupa fakta di lapangan.

Metode interview adalah metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan jalan melakukan tanya jawab langsung dengan subyek penelitian. Sugiyono (2002: 75) mengatakan bahwa “interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan”.

Metode pengumpulan data dengan cara observasi adalah metode perolehan data dengan menggunakan mata secara langsung tanpa adanya alat.

Dalam pengumpulan data yang menggunakan metode dokumentasi berarti suatu cara mengumpulkan data dengan mengambil data dari sumber-sumber dokumen. Bahan yang dianggap atau kejadian sebagai dokumen, misalnya buku-buku, foto-foto catatan sebagainya

Angket merupakan suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum, dilakukan dengan mendedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban/ respons.

## **Instrumen**

Instrumen ini digunakan untuk tujuan mengetahui implementasi media pembelajaran menggunakan Adobe Flash yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Pembuatan instrumen ini untuk mengetahui implementasi media pembelajaran ilmu tajwid dan mendapat respon dari guru dan siswa yang telah dibuat. Penelitian utama dalam penelitian ini adalah untuk bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data secara langsung dari proses pembelajaran di kelas.

## **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah di peroleh dari hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam menunjang pembangunan. Dengan demikian pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia khususnya pendidikan agama islam sebagai pijakan kehidupan yang bernilai terhadap perbuatan manusia yang mampu menjadi faktor penyelamat. Salah satu aspek pendidikan agama yang sering kurang perhatian adalah pendidikan membaca Al-Quran, pada umumnya orang tua lebih menitik beratkan pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama termasuk membaca Al-Quran. Selain itu pembelajaran siswa kurang efektif sehingga banyak murid merasa jenuh untuk belajar Al-Quran, tidak mempunyai motivasi belajar, sehingga mereka tidak mempunyai semangat untuk mempelajarinya.

Dari dasar tersebut maka alternatifnya adalah mendirikan Madrasah Diniyah Awwaliyah Irsyadussibyan Gunungsari untuk menampung siswa yang sudah memasuki bangku SD yang khusus mengajarkan baca tulis Al-Quran serta materi penunjang seperti Tajwid, Tarikh, Aqidah, Akhlak, Fikih, Hadist, dan Fasholatan. Maka pada tahun 1980-an diresmikan Madrasah Diniyah Awwaliyah Irsyadussibyan, pendirinya Sihabudin, Bapak Sahroni, Bapak Imam Djursum.

Adapun yang menjadi ustadz dan ustadzah di Madin Awwaliyah Irsyadussibyan berjumlah 10 Orang. Adapun jumlah siswa di Madin Awwaliyah Irsyadussibyan adalah 62, yaitu putra 30 dan putri 32. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan atau pembelajaran di Madrasah Diniyah Awwaliyah Irsyadussibyan ini berusaha meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana untuk kegiatan proses belajar mengajar. Sarana adalah suatu media yang digunakan untuk belajar mengajar yang merupakan alat pendukung agar tujuan pendidikan tercapai. Buku iqro' jilid I-VI, Buku kumpulan do'a, Al-Quran. Adapun prasarana pendidikan di Madrasah Diniyah Awwaliyah Irsyadussibyan adalah gedung, masjid, dan inventaris sekolah.



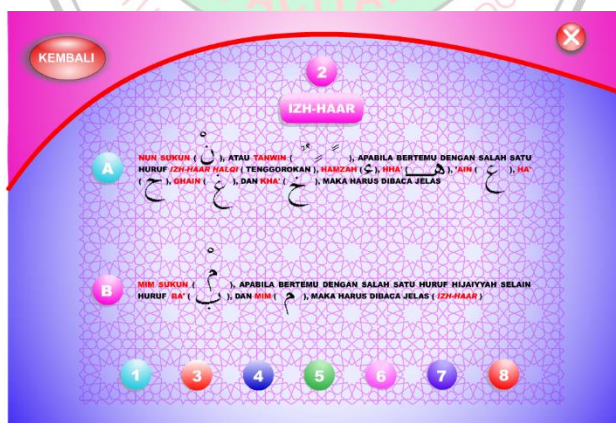
## Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid

Kebutuhan media pembelajaran yang berbasis teknologi diperlukan dalam usaha untuk mempermudah proses belajar mengajar, seperti halnya media pembelajaran ilmu tajwid berbasis adobe flash. Media pembelajaran ini dimaksudkan sebagai alat bantu pembelajaran untuk mempermudah peserta didik mempelajari ilmu tajwid. Berikut gambaran dari media tersebut.



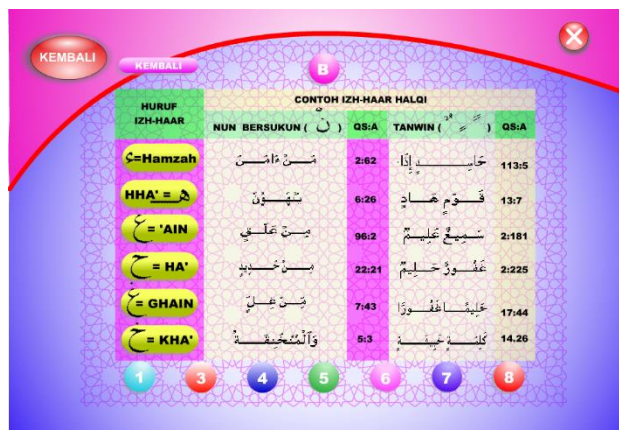
**Gambar 1**  
**Tampilan awal aplikasi**

Ini adalah tampilan awal dari aplikasi media pembelajaran berupa menu yang akan menyajikan materi tentang ilmu tajwid. Diantaranya ada huruf hijaiyyah, izh-haar, idghaam, iqlaab, ikhfaa', qalqolah, waqaf, madd dan tombol keluar.



**Gambar 2**  
**Tampilan penjelasan salah satu materi**

Ini merupakan salah satu penjelasan dari materi ilmu tajwid dalam aplikasi adobe flash yang menerangkan tentang izh-haar.



**Gambar 3**  
Tampilan contoh bacaan salah satu materi

Ini merupakan salah satu contoh bacaan dari materi ilmu tajwid dalam aplikasi adobe flash yang menerangkan tentang izh-haar.

### **Perencanaan Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid**

Implementasi pembelajaran tajwid yang dilakukan pada siswa kelas IV direncanakan dalam bentuk RPP yang mana guru membuat strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik selama pembelajaran berlangsung di kelas. RPP menjadi acuan guru untuk memaksimalkan pembelajaran agar pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai (Reskina Mega Setiyasih, 2016).

### **Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Tajwid**

Guru memiliki metode masing-masing salah satunya yaitu metode ceramah, keberhasilan siswa dan paham tidaknya peserta didik semua tergantung bagaimana seorang guru menyampaikan dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Selain metode, penggunaan media pembelajaran sangat menentukan dalam proses pembelajaran ilmu tajwid ke peserta didik.

## **Evaluasi Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid**

Dalam suatu pembelajaran tidak jauh dari yang namanya evaluasi. Dalam proses pembelajaran ini guru meminta siswa untuk membaca potongan ayat Al-Quran. Ini merupakan salah satu evaluasi yang digunakan oleh guru untuk mengetahui sampai manakah kemampuan siswa dalam memahami materi yang sudah dijelaskan dalam implementasi media pembelajaran ilmu tajwid yang disampaikan oleh guru.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid di madrasah diniyah Awwaliyah Irsyadussibyan tentu tidak lepas dari kendala atau hambatan.

## **Faktor Pendukung dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid**

Salah satu yang menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan implementasi media pembelajaran dengan adobe flash adalah guru dan siswa, karena adanya antusias dari siswa yang pertama kali melakukan pembelajaran dengan media komputer berupa adobe flash membuat siswa lebih semangat dalam menerima materi dari guru sehingga guru lebih mudah dalam memberikan materi ilmu tajwid.

Selain itu, yang menentukan keberhasilan dalam tersampainya materi ilmu tajwid adalah metode dan media yang digunakan, agar materi yang disampaikan oleh guru dapat terlaksanakan secara optimal. Dengan menggunakan multimedia interaktif pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman belajar anak-anak dan dapat lebih memahami materi pembelajaran (Kiki Firmantoro, Anton, Erson Rikardo Nainggolan,2016).

## **Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid**

Setiap siswa pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda, faktor utama yang menghambat salah satunya adalah kurang pemahaman dalam ilmu tajwid dari sejak kecil,



walaupun dalam penerapan pembelajaran sudah menggunakan metode yang sesuai dan media pembelajaran yang disiapkan sudah secara matang.

Selain itu, Madrasah Diniyah Awwaliyah Irsyadussibyan untuk saat ini belum menggunakan media komputer dalam penerapan pembelajaran dan hanya menggunakan media buku ajar dari guru.

### **Analisis Solusi Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid**

solusi dari faktor penghambat implementasi pembelajaran ilmu tajwid di Madrasah Diniyah Awwaliyah Irsyadussibyan adalah dengan mengelompokkan kemampuan siswa, salah satu yang biasa digunakan yaitu membuat kelompok belajar.

Solusi yang kedua dari faktor penghambat implementasi pembelajaran ilmu tajwid di Madrasah Diniyah Awwaliyah Irsyadussibyan adalah dengan mencukupi fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang proses belajar mengajar.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan artikel di atas yang berjudul “Implementasi pembelajaran aktif, kreatif, menyenangkan pada Madrasah Diniyah Awwaliyah Irsyadussibyan menggunakan adobe flash cs6” dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa memiliki antusias dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh guru, di dalam penelitian ini siswa lebih banyak berinteraksi dengan guru selain itu, siswa merasa materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik, karena media yang digunakan mempermudah mereka dalam memahami materi

#### **Saran**

Dalam pembahasan artikel di atas penulis memberikan saran bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus lebih inovatif dalam penerapan media pembelajaran yang

digunakan, selain itu, peserta didik diharapkan agar selalu aktif dalam pembelajaran, berani bertanya di saat kesulitan menerima pelajaran dan mau membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam menerima materi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Setiyasih, Rezkina Mega. 2016. Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pelaksanaan Bahasa Jawa di SMP se-kecamatan Pulosari Kabupaten Pematang, Pematang.
- Kiki Firmantoro, Anton & Erson Rikardo Nainggolan. 2016. Animasi interaktif pengenalan hewan untuk pendidikan anak usia dini, Jakarta.

